



LAPORAN KEUANGAN TA 2022



RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI

Jl. Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul 55813 Telp/Fax : 0274-394185
Email : rupbasan.wnsri@gmail.com, Laman : www.rupbasanwonosari.kemekumham.go.id



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
Jalan Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul 55813
Telepon : (0274) 394185 Faksimile : (0274) 394185
Laman : www.kemenkumham.go.id Surel : rupbasan.wnsri@gmail.com

Wonosari, 24 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM DIY
di -
Yogyakarta

SURAT – PENGANTAR

Nomor : W.14.PAS.PAS.15-KU.05.01- 73

No.	Naskah Dinas yang dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Satker : RUPBASAN Kelas II Wonosari	1 (satu) Berkas	Dikirim sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 222/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 177/PMK05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara Lembaga



Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

RUH HARIJADI
NIP. 19720630 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan bayangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan pada Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Wonosari, 24 Januari 2023
KEPALA,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

RUH HARIJADI
NIP 19720630 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	
A.1 Dasar Hukum	9
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari	9
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	11
A.4 Basis Akuntansi	11
A.5 Dasar Pengukuran	11
A.6 Kebijakan Akuntansi	12
(1) Pendapatan- LRA	12
(2) Pendapatan- LO	13
(3) Belanja	13
(4) Beban	14
(5) Aset	14
(6) Kewajiban	19
(7) Ekuitas	20
(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali	20
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	
B.1 Pendapatan	21
B.2 Belanja	22
B.3 Belanja Pegawai	23

B.4 Belanja Barang	24
B.5 Belanja Modal	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	26
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	26
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	26
C.4 Piutang PNB	26
C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	26
C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	27
C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	27
C.8 Beban Dibayar di Muka	27
C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	27
C.10 Persediaan	27
C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	28
C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	28
C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang	28
C.14 Tanah	28
C.15 Peralatan dan Mesin	29
C.16 Gedung dan Bangunan	30
C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.18 Aset Tetap Lainnya	30
C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	31
C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.21 Aset Tak Berwujud	31
C.22 Aset Lain-Lain	31
C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	32
C.24 Uang Muka dari KPPN	32
C.25 Utang kepada Pihak Ketiga	32
C.26 Pendapatan Yang Ditangguhkan	33
C.27 Pendapatan Diterima di Muka	33

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar	33
C.29 Ekuitas	33
D. Penjelasan atas pos-pos Laporan Operasional (LO)	
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	35
D.2 Beban Pegawai	35
D.3 Beban Persediaan	36
D.4 Beban Barang dan Jasa	36
D.5 Beban Pemeliharaan	37
D.6 Beban Perjalanan Dinas	38
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	38
D.8 Beban Bantuan Sosial	38
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	38
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	39
D.11 Kegiatan Non Operasional	39
D.12 Pos Luar Biasa	39
E. Penjelasan atas pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1 Ekuitas Awal	40
E.2 Surplus (Defisit) LO	40
E.3 Penyesuaian Nilai Aset	40
E.4 Koreksi Nilai Persediaan	40
E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap	40
E.6 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	40
E.7 Koreksi Lain -Lain	40
E.8 Transaksi Antar Entitas	41
E.9 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	41
E.10 Transfer Masuk / Transfer Keluar	41
E.11 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah	41
Langsung	
E.12 Ekuitas Akhir	41

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	42
F.2 Pengungkapan Lain-lain	42

**RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA
KELAS II WONOSARI**

Alamat : Jl. Ki Ageng Giring No.10, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telp./Fax : 0274-394185 Email : Rupbasan.wnsri@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Wonosari, 24 Januari 2023

KEPALA,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

RUH HARIJADI

NIP 19720630 199403 1 001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.256.512 atau mencapai 223 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 564.000,-.

Realisasi Belanja Negara Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.834.589.406 atau mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 1.835.975.000.

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022		% thd Angg	Tahun 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	564.000	1.256.512	223,00	869.856
JUMLAH PENDAPATAN		564.000	1.256.512	223,00	869.856
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	1.097.601.000	1.096.912.045	100,00	946.296.383
Belanja Barang	B.3	613.024.000	612.555.551	100,00	543.089.357
Belanja Modal	B.4	125.350.000	125.121.810	99,82	-
JUMLAH BELANJA		1.835.975.000	1.834.589.406	99,92	1.489.385.740

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 2.710.787.595 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 14.246.332; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 2.696.541.263; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 4.370.091 dan Rp 2.706.417.504.

Ringkasan Neraca pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas lainnya dan Setara Kas		-	-
Piutang Bukan Pajak		-	-
Piutang Bukan Pajak (NETTO)		-	-
Persediaan	C.2	14.246.332	2.150.844
Jumlah Aset Lancar		14.246.332	2.150.844
ASET TETAP			
Tanah	C.3	1.582.384.000	1.582.384.000
Peralatan dan Mesin	C.4	1.409.048.010	1.280.629.045
Gedung dan Bangunan	C.5	904.928.000	904.928.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.7	17.342.155	17.342.155
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.8	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(1.217.160.902)	(1.047.114.839)
Jumlah Aset Tetap		2.696.541.263	2.738.168.361
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.10	-	-
Aset Lain-Lain	C.11	-	91.993.748
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	C.12	-	(90.071.518)
Aset Lainnya		-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	1.922.230
JUMLAH ASET		2.710.787.595	2.742.241.435
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	4.370.091	2.074.514
Uang Muka dari KPPN	C.14	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.370.091	-
JUMLAH KEWAJIBAN		4.370.091	2.074.514
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	2.706.417.504	2.740.166.921
JUMLAH EKUITAS		2.706.417.504	2.740.166.921
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.710.787.595	2.742.241.435

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 1.907.292.090

sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (1.906.035.578). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (903.820) dan sebesar Rp (1.906.939.398) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (1.906.939.398).

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.256.512	869.856
JUMLAH PENDAPATAN		1.256.512	869.856
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.097.662.422	946.296.383
Beban Persediaan	D.3	77.195.432	17.946.500
Beban Barang dan Jasa	D.4	348.565.919	334.392.633
Beban Pemeliharaan	D.5	141.547.070	132.386.338
Beban Perjalanan Dinas	D.6	73.568.000	59.520.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	168.753.247	150.556.416
JUMLAH BEBAN		1.907.292.090	1.641.098.270
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.906.035.578)	(1.640.228.414)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	(903.820)	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	-
Pendapatan dari Keg. Non Operasional Lainnya	D.1	-	-
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	-	-
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL		(903.820)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.906.939.398)	(1.640.228.414)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.12	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(1.906.939.398)	(1.640.228.414)

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 2,740,166,921 dikurangi Defisit-LO sebesar (1.829.488.401) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- , Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 1.873.447.731 dan Kenaikan/Penurunan Entitas sebesar Rp 43.959.330, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 2.784.126.251.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Tabel berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Des 2022	31 Des 2021
EKUITAS AWAL	E.1	2.740.166.921	2.432.418.499
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.829.488.401)	(1.640.228.414)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	199.981.071
Penyesuaian Nilai Aset	E.4	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.5	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	199.981.071
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.6	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.7	-	-
Lain - Lain	E.8	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.10	1.873.447.731	1.747.995.755
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.11	43.959.330	307.748.422
EKUITAS AKHIR	E.12	2.784.126.251	2.740.166.921

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022			% thd Angg	Tahun 2021
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi di atas (di bawah)		REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	564.000	1.256.512	692.512	223,00	869.856
JUMLAH PENDAPATAN		564.000	1.256.512	692.512	223,00	869.856
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.2	1.097.601.000	1.096.912.045	-688.955	100,00	946.296.383
Belanja Barang	B.3	613.024.000	612.555.551	-468.449	100,00	543.089.357
Belanja Modal	B.4	125.350.000	125.121.810	-228.190	100,00	
JUMLAH BELANJA		1.835.975.000	1.834.589.406	(1.385.594)	100,00	1.489.385.740



NERACA

II. NERACA

RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
LAPORAN NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	0	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	0	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.5	0	-
Persediaan	C.6	14.246.332	2.150.844
Persediaan yang Belum Diregister	C.7	0	-
Jumlah Aset Lancar		14.246.332	2.150.844
ASET TETAP			
Tanah	C.3	1.582.384.000	1.582.384.000
Peralatan dan Mesin	C.4	1.409.048.010	1.280.629.045
Gedung dan Bangunan	C.5	904.928.000	904.928.000
Aset Tetap Lainnya	C.7	17.342.155	17.342.155
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.8	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	-1.217.160.902	-1.047.114.839
Jumlah Aset Tetap		2.696.541.263	2.738.168.361
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.10	-	-
Aset Lain-Lain	C.11	-	91.993.748
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	0	-90.071.518
Jumlah Aset Lainnya		0	1.922.230
JUMLAH ASET		2.710.787.595	2.742.241.435
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	4.370.091	2.074.514
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	0	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.16	0	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.370.091	2.074.514
JUMLAH KEWAJIBAN		4.370.091	2.074.514
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	2.706.417.504	2.740.166.921
JUMLAH EKUITAS		2.706.417.504	2.740.166.921
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.710.787.595	2.742.241.435



LAPORAN OPERASIONAL

III. LAPORAN OPERASIONAL

**RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.256.512	869.856
JUMLAH PENDAPATAN		1.256.512	869.856
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.097.662.422	946.296.383
Beban Persediaan	D.3	77.195.432	17.946.500
Beban Barang dan Jasa	D.4	348.565.919	334.392.633
Beban Pemeliharaan	D.5	141.547.070	132.386.338
Beban Perjalanan Dinas	D.6	73.568.000	59.520.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	168.753.247	150.556.416
JUMLAH BEBAN		1.907.292.090	1.641.098.270
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.906.035.578)	(1.640.228.414)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	(903.820)	-
Pendapatan dari Keg. Non Operasional Lainnya	D.9	-	-
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	-	-
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL		(903.820)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.906.939.398)	(1.640.228.414)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.10	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(1.906.939.398)	(1.640.228.414)



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

**RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022	Tahun 2021
EKUITAS AWAL	E.1	2.740.166.921	2.432.418.499
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-1.906.939.398	-1.640.228.414
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	(257.750)	199.981.071
Penyesuaian Nilai Aset	E.4	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.5	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	199.981.071
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.6	-	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.7	(257.750)	
Lain - Lain	E.8	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.10	1.873.447.731	1.747.995.765
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.11	(33.749.417)	307.748.422
EKUITAS AKHIR	E.12	2.706.417.504	2.740.166.921



**CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar

A.1 Dasar Hukum

Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangandan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat.
9. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-02.KU.05.01 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari adalah tempat penyimpanan segala macam benda sitaan yang diperlukan sebagai barang bukti dalam proses peradilan termasuk barang yang dinyatakan dirampas berdasarkan putusan hakim sesuai Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M-04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara. Entitas berkedudukan di Jl. Ki Ageng Giring No.10 Wonosari Gunungkidul, Yogyakarta.

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari mempunyai tugas dan fungsi melakukan penyimpanan benda sitaan dan barang rampasan negara. Melalui peran rumah penyimpanan benda sitaan negara diharapkan hak asasi manusia dalam bidang perlindungan atas benda sitaan yang diperlukan dalam proses peradilan dapat dijaga dengan baik.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Rupbasan Kelas II Wonosari mempunyai visi: *“Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Professional dalam Penegakkan Hukum dan Perindungan Hak Asasi Manusia.”* Untuk mewujudkan visi tersebut akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menegakan hukum dan hak asasi manusia terhadap kepemilikan hak tersangka/ terdakwa/ terpidana berupa barang bukti sitaan dan rampasan negara.
2. Terlindungi dan terpeliharanya benda sitaan dan barang rampasan negara.
3. Terwujudnya keamanan dan ketertiban kantor Rupbasan Wonosari.

*Struktur Organisasi Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara
Kelas II Wonosari*



A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan

Negara Kelas II Wonosari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Hukum dan Ham adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perkataan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan

dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai Kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2021. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan

pendapatan oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun apabila nilai tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaanya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dan entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan

dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang Adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan. Ganti rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam

Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh temponya lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.



PENJELASAN POS-POS LRA

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp.1.256.512,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.256.512,- atau mencapai 223 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 564.000. Rincian Pendapatan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari sebagai berikut. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Tahun 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122)	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	564.000	1.256.512	55,11
Jumlah	564.000	1.256.512	55,11

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 55.11 persen dibandingkan 31 Desember 2021, hal ini disebabkan karena adanya perubahan tarif sewa rumah dinas.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	Realisasi T.A 2022	Realisasi T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (425122)	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	1.256.512	869.856	44,45
Penerimaan Kembali Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-	-	-
Jumlah	1.256.512	869.856	44,45

Realisasi Belanja Negara **B.2. Belanja**

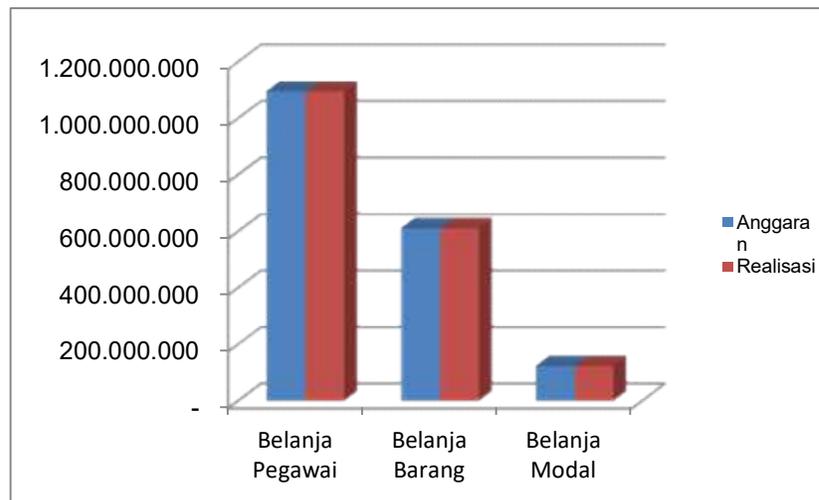
Rp.1.834.589.406
,-

Realisasi Belanja instansi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.834.589.406 atau 100 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 1.835.975.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	Tahun 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.097.601.000	1.096.912.045	99,94
Belanja Barang	613.024.000	612.555.551	99,92
Belanja Modal	125.350.000	125.121.810	99,82
Total Belanja Kotor	1.835.975.000	1.834.589.406	99,92
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	1.835.975.000	1.834.589.406	99,92

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	Realisasi TA 2022	Realisasi 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.096.912.045	946.296.383	15,92
Belanja Barang	612.555.551	543.089.357	12,79
Belanja Modal	125.121.810	-	-
Jumlah	1.834.589.406	1.489.385.740	23,18

Dibandingkan dengan 31 Desember 2021 realisasi belanja per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 23,18 persen dikarenakan adanya kenaikan realisasi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

- a. Pada belanja pegawai naik sebesar 15,92 persen karena adanya tambahan pegawai (mutasi pegawai).
- b. Pada belanja barang mengalami kenaikan sebesar 12,79 persen dikarenakan beberapa kegiatan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari sudah dilaksanakan pada Triwulan III seperti Penilaian dan Pengelolaan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara, pelatihan mitigasi bencana dengan BPBD Gunungkidul.
- c. Pada belanja modal mengalami kenaikan yang cukup sebesar 100 persen disebabkan adanya belanja modal berupa peralatan dan mesin sedangkan pada tahun anggaran 2021 tidak terdapat belanja modal.

Belanja Pegawai
Rp.1.096.912.045,

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.096.912.045 dan Rp 946.296.383. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,92% dibandingkan 30 September 2021 dikarenakan adanya kenaikan Belanja

Pegawai dan Belanja Barang pada Tahun 2022.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	Realisasi T.A 2022	Realisasi II T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.090.792.193	941645529	15,84
Belanja Lembur	6.513.000	4.651.000	40,03
Jumlah Belanja Kotor	1.097.305.193	946.296.529	15,96
Pengembalian Belanja Pegawai	393.148	-	-
Jumlah Belanja	1.096.912.045	946.296.529	15,92

Belanja Barang
Rp.612.555.551,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 612.555.551,- dan Rp.543.089.357,-. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,79% persen dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dikarenakan adanya kenaikan Anggaran Belanja Tahun 2022 untuk belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa dan belanja perjalanan dinas.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	137.689.665	146.074.600	(5,74)
Belanja Barang Non Operasional	175.515.350	163.554.983	7,31
Belanja Jasa	33.815.704	22.688.536	49,04
Belanja Pemeliharaan	137.231.870	127.093.238	7,98
Belanja Perjalanan Dinas	73.568.000	59.520.000	23,60
Belanja Persediaan	54.734.962	24.158.000	126,57
Jumlah Belanja Kotor	612.555.551	543.089.357	12,79
Pengembalian Belanja	393.148	-	-
Jumlah Belanja	612.555.551	543.089.357	12,79

Belanja Modal
Rp 125.121,810

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 125.121.810,- dan Rp.0,-

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

URAIAN	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	125.121.810	0	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
Jumlah Bruto	125.121.810	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp 125.121.810 berupa 1 unit Laptop, 1 unit meja rapat, 1 meja receptionis, 1 unit sice, 4 unit AC merk Grid, 1 mesin absensi, 1 televisi, 1 lemari display dan 1 dispenser. Pengadaan peralatan dan mesin ini ditujukan untuk memperlancar kegiatan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari.



PENJELASAN POS-POS NERACA

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp 0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp Rp.0,- dan Rp.0,-

*Piutang PNB
Rp 0,-*

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. dan Rp.0,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar
TP/TGR Rp0*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar Rp0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyisihan piutang takterttagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor.

*Belanja Dibayar di
Muka Rp0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya.

*Persediaan
Rp.14.246.332,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.14.246.332,- dan Rp.2.150.844,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan 2021

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	13.877.432	2.150.844
Barang untuk Pemeliharaan	368.900	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	14.246.332	2.150.844

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- . Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.12 Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Penyisihan Piutang tak tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah
Rp.1.582.384.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.582.384.000 dan Rp.1.582.384.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	Rp	1.582.384.000
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk	Rp	-
Selisih Revaluasi Aset	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghapusan	Rp	-
Re Revaluasi Aset Tahun 2022	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	1.582.384.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	1.582.384.000

Tanah seluas 994 m2 yang terletak di Jl Ki Ageng Giring No.10 Wonosari Gunungkidul DIY tersebut terdiri dari 1 (satu) unit bangunan Kantor Rupbasan Wonosari serta 1 (satu) unit rumah dinas Kepala.

Peralatan dan Mesin
Rp.1.409.048.000

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp. 1.409.048.000 dan Rp. 1.280.629.045. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.280.629.045
Mutasi tambah:	142.076.715
Pembelian	125.121.810
Transfer Masuk	14.604.905
Hibah barang	2.350.000
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	(13.657.760)
Transfer Keluar	(13.400.000)
Penghentian BMN dari Penggunaan	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi pencatatan nilai berkurang	(257.760)
Saldo per 31 Desember 2022	1.409.048.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-1.119.898.957
Nilai Buku per 31 Desember 2022	289.149.043

Gedung dan
Bangunan
Rp.904.928.000

C.16. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp.904.928.000 dan Rp.904.928.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	904.928.000
Mutasi tambah:	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-
Koreksi Kesalahan Input IP (Revaluasi Aset)	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Kesalahan Input IP (Revaluasi Aset)	-
Saldo per 31 Desember 2022	904.928.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	904.928.000

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Aset Tetap Lainnya
Rp.17.342.155

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp.17.342.155 dan Rp.17.342.155. Aset tetap tersebut berupa koleksi buku perpustakaan (monnografi). Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17.342.155
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2022	17.342.155
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	17.342.155

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.(1.217.160.902)

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp. (1.217.160.902) dan Rp.(1.047.114.839). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.409.048.010	(1.119.898.957)	2.528.946.967
2	Gedung dan Bangunan	904.928.000	(97.261.945)	1.002.189.945
3	Aset Tetap Lainnya	17.342.155	0	17.342.155
Akumulasi Penyusutan		2.331.318.165	-1.217.160.902	3.548.479.067

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-lain
Rp.0,-

C.22. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp.0,- dan Rp. 91.993.748. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	91.993.748
Mutasi tambah:	-
- Transfer Masuk	-
- Penghentian BMN dari penggunaan	-
Mutasi kurang:	(91.993.748)
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(91.993.748)
Saldo per 31 Desember 2022	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai buku per 31 Desember 2022	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp.0,-*

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.(90.071.518). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0,-*

C.24. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.4.370.091,-*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 4.370.091,- dan Rp.2.074.514,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan yang ditangguhkan Rp0

C.26 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan Negara yang belum disetor ke kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, Pengembalian belanja seta pungutan / potongan pajak yang belum disetorkan ke kas Negara pada tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

Beban yang Masih harus Dibayar Rp.4.370.091

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp.4.370.091,- dan Rp.2.074.514,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Uraian	2022	2021
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	750.377	0
Belanja Barang yang masih harus dibayar	3.619.714	2.074.514
Jumlah	4.370.091	2.074.514

Ekuitas Rp.2.706.643.035

C.29 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.706.643.035 dan Rp.2.740.166.921 dan Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas



PENJELASAN POS-POS LO

Pendapatan
PNBP
Rp.1.256.512

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.1.256.512 dan Rp.869.856. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan Rincian Pendapatan LO Semester II TA 2022 dan 2021

AKUN	URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2021
PENDAPATAN PNBP LAINNYA			
425131	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	1.256.512	869.856
Jumlah		1.256.512	869.856

Pendapatan LO Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Wonosari berasal dari PNBP lainnya berupa Pendapatan dari pemanfaatan BMN yaitu Sewa Rumah Dinas Kepala Rupbasan Wonosari.

Beban Pegawai
Rp.1.097.662.422

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.097.662.422 dan Rp. 946.296.383. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun Anggaran 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	744.867.800	645.707.700	15,36
Beban Pembulatan Gaji PNS	13.518	11.467	-
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-393148	(146)	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	185.166.252	151.565.362	22,17
Beban Uang Makan	161.495.000	144.361.000	11,87
Beban Lembur	6.513.000	4.651.000	40,03
Jumlah	1.097.662.422	946.296.383	16,00

**Beban
Persediaan**
Rp.77.195.432,-

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.77.195.432,- dan Rp.17.946.500,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Kenaikan beban persediaan dikarenakan adanya kenaikan anggaran pada tahun 2022 dan karena adanya persediaan penanganan pandemi covid-19. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	77.195.432	17.946.500	330,14
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	77.195.432	17.946.500	330,14

**Beban Barang
dan Jasa**
Rp.348.565.919,-

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.348.565.919 dan Rp.334.392.633. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan /atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap.

Kenaikan beban barang dan jasa sebesar 4,24 persen disebabkan karena adanya kenaikan pada belanja barang operasional lainnya, belanja bahan dan barang non operasional lainnya. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	85.477.765	44.382.600	92,59
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10.950.000	10.950.000	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.566.000	2.159.500	(27,48)
Beban Honor Operasional Satker	49.200.000	46.200.000	6,49
Beban Barang Operasional Lainnya	0	24.266.000	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan COVID - 19	0	18.570.000	(100,00)
Beban Bahan	30.161.800	26.820.000	12,46
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	118.788.550	136.734.983	(13,12)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	7.565.000	0	-
Beban Daya dan Jasa	32.656.804	21.459.550	52,18
Beban Jasa Profesi	2.700.000	2.850.000	-
Beban aset peralatan dan mesin-ekstrakomtabel	9.500.000	0	0,00
Jumlah	348.565.919	334.392.633	4,24

Beban
Pemeliharaan
Rp.141.547.070

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.141.547.070 dan Rp.132.386.338. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	32.878.700	31.190.000	5,41
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	101.102.170	94.303.238	7,21
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.566.200	6.893.100	9,76
Jumlah	141.547.070	132.386.338	6,92

**Beban
Perjalanan Dinas
Rp.73.568.000**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.73.568.000 dan Rp.59.520.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	54.818.000	25.330.000	116,42
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.750.000	34.190.000	0,00
Jumlah	73.568.000	59.520.000	23,60

**Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0**

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

**Beban Bantuan
Sosial Rp0**

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Dinas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

**Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.168.753.247**

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.168.753.247 dan Rp.150.556.416.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II 2022 dan 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Tahun 2022	Tahun 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	146.817.210	130.843.504	12,21
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.917.627	18.694.502	11,89
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Pperasional Pemerintah	1.018.410	1.018.410	-
Jumlah Penyusutan	168.753.247	150.556.416	24,10

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Surplus /Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
Rp.0

D.11. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Pos Luar Biasa
Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.



PENJELASAN POS-POS LPE

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.2.740.166.921

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.740.166.921 dan Rp. 2.432.418.499.

Defisit LO
Rp.(1.906.993.398)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. (1.906.993.398) dan Rp. (1.640.228.414). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset 0

E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0,-

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Koreksi Nilai Aset
Tetap Rp.0

E.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0,-. Selisih revaluasi aset tetap tersebut berasal dari penilaian ulang tanah serta gedung dan bangunan.

Koreksi Atas
Beban
Rp.(257.750)

E.6. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.(257.750) dan Rp.0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap yang bukan revaluasi nilai.

Koreksi Lain -
Lain Rp0

E.7. Koreksi Lain -Lain

Koreksi lain –lain untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain Koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar
Entitas
Rp.1.873.447.731

E.8. Transaksi Antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.873.447.731 dan Rp. 1.747.995.765.

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihakan ke Entitas lain	1.834.589.406
Diterima dari ke Entitas lain	-1.256.512
Transfer Keluar	-12.060.000
Transfer Masuk	49.824.837
Pengesahan Hibah Langsung	2.350.000
Jumlah	1.873.447.731

DDEL
Rp.(1.256.512)
DKEL
Rp.1.834.589.406

E.9. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari entitas lain/ ditagihkan ke entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022 DDEL sebesar minus Rp.(1.256.512) sedangkan DKEL sebesar Rp.1.834.589.406.

Transfer Masuk
Rp.49.824.837
Transfer Keluar
Rp.(12.060.000)

E.10. Transfer Masuk / Transfer Keluar

Transfer masuk / transfer keluar merupakan perpindahan aset / kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA BUN. Transfer masuk sampai dengan 31 Desember 2022 Rp.49.824.837 dan transfer keluar Rp. (12.060.000)

Pengesahan
Hibah Langsung
Rp.0,-

E.11. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Rp.0,-.

Ekuitas Akhir
Rp.2.706.417.504

E.12. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.706.417.504 dan Rp. 2.740.166.921.



CALK PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat akrual sejumlah Rp. 4.370.091,- dengan rincian Rp. 750.377,- berupa belanja pegawai yang masih harus dibayar yaitu kenaikan pangkat 1 (satu) pegawai, dan Rp. 3.619.714,- berupa belanja barang yang masih harus dibayar yaitu tagihan listrik Rp. 3.081.248,- tagihan telepon Rp. 80.866,- tagihan internet Rp.457.600,-.

Pada Tahun Anggaran 2022 dilakukan 13 (tiga belas) kali revisi anggaran sebagai berikut :

Revisi	51	52	53	TOTAL	Keterangan
Revisi ke-1 15-12-2021	900.718.000	638.374.000	100.000.000	1.639.092.000	Revisi Pusat Pemblokiran Pencadangan Anggaran
Revisi ke-2 11-02-2022	900.718.000	638.374.000	100.000.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
Revisi ke-3 15-03-2022	900.718.000	647.874.000	90.500.000	1.639.092.000	Revisi perubahan jenis belanja
Revisi ke-4 14-04-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
Revisi ke-5 12-05-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
Revisi ke-6 13-07-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
Revisi ke-7 14-09-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemutakhiran POK
Revisi ke-8 30-09-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Pembukaan Blokir
Revisi ke-9 30-09-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA
Revisi ke-10 30-09-2022	900.718.000	613.024.000	125.350.000	1.639.092.000	Revisi Halaman III DIPA
Revisi ke-11 30-09-2022	1.097.601.000	613.024.000	125.350.000	1.835.975.000	Revisi Gaji Antar Satker
Revisi ke-12 30-09-2022	1.097.601.000	613.024.000	125.350.000	1.835.975.000	Pemutakhiran POK
Revisi ke-13 30-09-2022	1.097.601.000	613.024.000	125.350.000	1.835.975.000	Pemutakhiran POK



Wonosari, 24 Januari 2023
Rupbasan,



Ditandatangani secara elektronik oleh:
RUH HARIJADI
NIP.19720630 199403 1 001



LAMPIRAN

Laporan Sakti

- **LRA (laporan realisasi anggaran)**
- **Neraca Face**
- **Neraca Percobaan Akrua**
- **Neraca Percobaan Kas**
- **LO (laporan operasional)**
- **LPE (laporan perubahan ekuitas)**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI 013
ESELON I : DITJEN PEMASYARAKATAN 05
SATUAN KERJA : RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI 653442

Waktu Olap: 2023-02-14 07:12:12.0 [B@79a604e
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 14/02/23 9:46 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,835,975,000	1,834,589,406	1,385,594	100	1,490,360,000	1,489,385,740	974,260	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/02/23 9:47 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 14/2/23 7:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	608,020,000	744,359,000	744,192,500	0	744,192,500	99.98	166,500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,000	15,000	13,441	148	13,293	89.61	1,707
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	38,444,000	50,454,000	50,452,700	0	50,452,700	100	1,300
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	13,020,000	16,499,000	16,482,572	0	16,482,572	99.9	16,428
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,900,000	11,900,000	11,900,000	0	11,900,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	49,140,000	56,150,000	56,150,000	0	56,150,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	0	209,000	208,600	0	208,600	99.81	400
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	28,890,000	49,898,000	49,897,380	0	49,897,380	100	620
511129	Belanja Uang Makan PNS	146,640,000	161,587,000	161,495,000	393,000	161,102,000	99.94	485,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	896,068,000	1,091,071,000	1,090,792,193	393,148	1,090,399,045	99.97	671,955
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	4,650,000	6,530,000	6,513,000	0	6,513,000	99.74	17,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	4,650,000	6,530,000	6,513,000	0	6,513,000	99.74	17,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	900,718,000	1,097,601,000	1,097,305,193	393,148	1,096,912,045	99.97	688,955
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	70,820,000	76,154,000	75,973,665	0	75,973,665	99.76	180,335
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	10,950,000	10,950,000	10,950,000	0	10,950,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,400,000	1,620,000	1,566,000	0	1,566,000	96.67	54,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	49,200,000	49,200,000	49,200,000	0	49,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	133,370,000	137,924,000	137,689,665	0	137,689,665	99.83	234,335
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	32,594,000	30,172,000	30,161,800	0	30,161,800	99.97	10,200
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	137,269,000	118,819,000	118,788,550	0	118,788,550	99.97	30,450
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	10,200,000	7,600,000	7,565,000	0	7,565,000	99.54	35,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	19,000,000	19,000,000	0	19,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	180,063,000	175,591,000	175,515,350	0	175,515,350	99.96	75,650
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	21,767,000	18,067,000	18,066,962	0	18,066,962	100	38
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	15,120,000	36,682,000	36,668,000	0	36,668,000	99.96	14,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	36,887,000	54,749,000	54,734,962	0	54,734,962	99.97	14,038
5221	Belanja Jasa							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 14/02/23 9:47 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 14/2/23 7:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	20,400,000	27,792,000	27,761,881	0	27,761,881	99.89	30,119
522112	Belanja Langganan Telepon	2,400,000	984,000	973,823	0	973,823	98.97	10,177
522113	Belanja Langganan Air	2,400,000	1,380,000	1,380,000	0	1,380,000	100	0
522141	Belanja Sewa	0	1,000,000	1,000,000	0	1,000,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	9,600,000	2,600,000	2,600,000	0	2,600,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	23,562,000	100,000	100,000	0	100,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	58,362,000	33,856,000	33,815,704	0	33,815,704	99.88	40,296
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	32,881,000	32,881,000	32,878,700	0	32,878,700	99.99	2,300
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	3,251,000	3,251,000	3,251,000	0	3,251,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90,660,000	101,132,000	101,102,170	0	101,102,170	99.97	29,830
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	126,792,000	137,264,000	137,231,870	0	137,231,870	99.98	32,130
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	68,400,000	54,890,000	54,818,000	0	54,818,000	99.87	72,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	34,500,000	18,750,000	18,750,000	0	18,750,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	102,900,000	73,640,000	73,568,000	0	73,568,000	99.9	72,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	638,374,000	613,024,000	612,555,551	0	612,555,551	99.92	468,449
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100,000,000	125,350,000	125,121,810	0	125,121,810	99.82	228,190
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	100,000,000	125,350,000	125,121,810	0	125,121,810	99.82	228,190
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	100,000,000	125,350,000	125,121,810	0	125,121,810	99.82	228,190
	JUMLAH BELANJA	1,639,092,000	1,835,975,000	1,834,982,554	393,148	1,834,589,406	99.95	1,385,594

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2022
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Tgl Data 14/02/23 7:04 AM
 Tgl. Cetak 14/02/2023 9:46 AM
 lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	13,877,432	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	368,900	0
0.0	131111	Tanah	1,582,384,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,409,048,010	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	904,928,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17,342,155	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,119,898,957
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	97,261,945
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	750,377
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	3,619,714
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,834,589,406
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,256,512	0
0.0	313211	Transfer Keluar	12,060,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	49,824,837
0.0	391111	Ekuitas	0	2,740,166,921
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	257,750	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	2,350,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,256,512
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	744,867,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,370	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	50,452,700	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	16,482,572	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	11,900,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	56,225,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	208,600	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	49,897,380	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	161,102,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	6,513,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	85,477,765	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10,950,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,566,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	49,200,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	30,161,800	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	118,788,550	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,565,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	9,500,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	29,302,775	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	974,029	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2022
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
 UNIT ORGANISASI : 05
 WILAYAH/PROVINSI : 0400
 SATUAN KERJA : 653442

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 DITJEN PEMASYARAKATAN
 DI YOGYAKARTA
 RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Tgl Data 14/02/23 7:04 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 9:46 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,380,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	1,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	2,600,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	32,878,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	101,102,170	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	54,818,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,750,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	146,817,210	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20,917,627	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,018,410	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	77,195,432	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7,566,200	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	903,820	0
JUMLAH			5,849,718,669	5,849,718,669

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2022
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Tgl Data 14/02/23 7:13 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 9:46 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,834,589,406
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,256,512	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,256,512
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	744,192,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,441	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	148
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	50,452,700	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	16,482,572	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,900,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	56,150,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	208,600	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	49,897,380	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	161,495,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	393,000
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	6,513,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	75,973,665	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	10,950,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,566,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	49,200,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	30,161,800	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	118,788,550	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,565,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	19,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18,066,962	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	36,668,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	27,761,881	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	973,823	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,380,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	1,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	2,600,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	32,878,700	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,251,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	101,102,170	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	54,818,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,750,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	125,121,810	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Tgl Data 14/02/23 7:13 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 9:46 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			1,836,239,066	1,836,239,066

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA
WONOSARI

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 14/02/23 9:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 14/02/23 7:15 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,256,512	869,856	386,656	44.451
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,256,512	869,856	386,656	44.451
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,256,512	869,856	386,656	44.451
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,097,662,422	946,296,383	151,366,039	15.996
Beban Persediaan	77,195,432	17,946,500	59,248,932	330.142
Beban Barang dan Jasa	348,565,919	334,392,633	14,173,286	4.239
Beban Pemeliharaan	141,547,070	132,386,338	9,160,732	6.92
Beban Perjalanan Dinas	73,568,000	59,520,000	14,048,000	23.602
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0400
SATUAN KERJA : 653442
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DITJEN PEMASYARAKATAN
DI YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA
WONOSARI

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 14/02/23 9:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 14/02/23 7:15 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	168,753,247	150,556,416	18,196,831	12.086
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,907,292,090	1,641,098,270	266,193,820	16.22
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,906,035,578)	(1,640,228,414)	(265,807,164)	16.205
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(903,820)	0	(903,820)	()
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	903,820	0	903,820	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(903,820)	0	(903,820)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,906,939,398)	(1,640,228,414)	(266,710,984)	16.261
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,906,939,398)	(1,640,228,414)	(266,710,984)	16.261

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 013 **KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**
ESELON I : 05 **DITJEN PEMASYARAKATAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0400 **DI YOGYAKARTA**
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 653442 **RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI**

Tgl Data : 14/02/23 7:16 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 14/02/23 9:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	2,740,166,921	2,432,418,499	307,748,422	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,906,939,398)	(1,640,228,414)	(266,710,984)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(257,750)	199,981,071	(200,238,821)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	199,981,071	(199,981,071)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(257,750)	0	(257,750)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,873,447,731	1,747,995,765	125,451,966	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(33,749,417)	307,748,422	(341,497,839)	-
EKUITAS AKHIR	2,706,417,504	2,740,166,921	(33,749,417)	-



LAMPIRAN

- **Formulir Memo Penyesuaian**
- **Laporan Saldo Rekening Bendahara Pengeluaran**
- **LPJ Bendahara Pengeluaran**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (013) Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : (05) Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : (0400) Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : (653442) Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 001
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | <input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset | <input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran | <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja |
| <input type="checkbox"/> Persediaan | <input type="checkbox"/> Perolehan Aset |
| <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban | <input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Hibah Langsung |
| <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Langganan Telepon	Rp 80.866	
	K	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		Rp 80.866

Uraian :

Langganan Telepon belum dibayarkan

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Andriyanto
Tanggal : 18 Januari 2023

Disetujui oleh :

[Signature]
Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :
Operator SAIBA

Nurkholis Setyoningsih
Tanggal : 18 Januari 2023



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (013) Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : (05) Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : (0400) Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : (653442) Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 002
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

<input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
<input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek
<input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar	<input type="checkbox"/> Transfer Masuk
<input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang	<input type="checkbox"/> Transfer Keluar
<input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang	<input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset
<input type="checkbox"/> Penyusutan Aset	<input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
<input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan	<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU
<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran	<input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja
<input type="checkbox"/> Persediaan	<input type="checkbox"/> Perolehan Aset
<input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban	<input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/> Hibah Langsung
<input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/>

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Keperluan Perkantoran	Rp. 457.600	
	K	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		Rp. 457.600

Uraian :

Langganan Internet belum dibayarkan

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Andriyanto

Tanggal : 18 Januari 2023

Dipetujul oleh :

KPA

Rini Hidayati

Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :

Operator SAIBA

Nurkholis Setyaningsih

Tanggal : 18 Januari 2023



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (013) Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : (05) Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : (0400) Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : (653442) Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 003
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | <input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset | <input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran | <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja |
| <input type="checkbox"/> Persediaan | <input type="checkbox"/> Perolehan Aset |
| <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban | <input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Hibah Langsung |
| <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Beban Langganan Listrik	Rp 3.081.248	
	K	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		Rp 3.081.248

Uraian :

Langganan Listrik belum dibayarkan

Dibuat oleh :

Petugas Akuntansi

Andriyanto

Tanggal : 18 Januari 2023

Ditetapkan oleh :



Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :

Operator SAIBA

Nurkhawis Setyaningsih

Tanggal : 18 Januari 2023

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (013) Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : (05) Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : (0400) Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : (653442) Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 006
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

<input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
<input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka	<input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek
<input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar	<input type="checkbox"/> Transfer Masuk
<input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang	<input type="checkbox"/> Transfer Keluar
<input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang	<input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset
<input type="checkbox"/> Penyusutan Aset	<input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
<input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan	<input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU
<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran	<input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja
<input type="checkbox"/> Persediaan	<input type="checkbox"/> Perolehan Aset
<input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban	<input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang
<input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/> Hibah Langsung
<input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	<input type="checkbox"/>

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 675.300	
	K	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		Rp 675.300

Uraian :

Kekurangan gaji bulan Oktober s.d Desember (Kenaikan pangkat 1 pegawai)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Andriyanto

Tanggal : 18 Januari 2023

Dsetujui oleh :



Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :
Operator SAIBA

Nurkholis Setyaningsih

Tanggal : 18 Januari 2023

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : (013) Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : (05) Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : (0400) Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : (653442) Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 007
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek |
| <input checked="" type="checkbox"/> Belanja Yang Masih Harus Dibayar | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | <input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset | <input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran | <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja |
| <input type="checkbox"/> Persediaan | <input type="checkbox"/> Perolehan Aset |
| <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban | <input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Hibah Langsung |
| <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 77	
	K	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		Rp 77

Uraian :

Kekurangan pembulatan gaji bulan Oktober s.d Desember 2022 (Kenaikan pangkat 1 pegawai)

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Andriyanto
Tanggal : 18 Januari 2023

Ditetujui oleh :
KPA

[Signature]
Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :
Operator SAIBA

[Signature]
Tanggal : 18 Januari 2023



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : [013] Kementerian Hukum dan HAM RI
 Eselon I : [05] Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI
 Wilayah : [0400] Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DIY
 Satuan Kerja : [653442] Rupbasan Kelas II Wonosari
 No. Dokumen : 008
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : -

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Panjang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya |
| <input type="checkbox"/> Belanja Dibayar Di Muka | <input type="checkbox"/> Piutang Jangka Pendek |
| <input checked="" type="checkbox"/> v Belanja Yang Masih Harus Dibayar | <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | <input type="checkbox"/> Koreksi Beban Aset |
| <input type="checkbox"/> Penyusutan Aset | <input type="checkbox"/> Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di BLU |
| <input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Pengeluaran | <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja |
| <input type="checkbox"/> Persediaan | <input type="checkbox"/> Perolehan Aset |
| <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban | <input type="checkbox"/> Koreksi Piutang/Utang |
| <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> Hibah Langsung |
| <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi | <input type="checkbox"/> |

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 75.000	
	K	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		Rp 75.000

Uraian :

Kekurangan Tunjangan Fungsional bulan Oktober s.d Desember 2022 (Kenaikan pangkat 1 pegawai)

Dibuat oleh :

Petugas Akuntansi

Andriyanto

Tanggal : 18 Januari 2023



Disetujui oleh :

KPA

Nun Hariyanto

Tanggal : 18 Januari 2023

Direkam oleh :

Operator SAIBA

Nurkhans Setyaningsih

Tanggal : 18 Januari 2023



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
Jalan Ki Ageng Giring No.10 Wonosari, Gunungkidul 55813
Telp./Fax : 0274-394185 E-mail : rupbasan_wonosari@yahoo.com

02 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Wonosari
di -
WONOSARI

SURAT - PENGANTAR
NOMOR : W14.PAS.PAS.15.KU.03.03- 40

NO.	U R A I A N	BANYAKNYA	KETERANGAN
1 2	Fotokopi Rekening Koran Laporan Saldo Rekening di Bendahara Pengeluaran. UPT : Rupbasan Kelas II Wonosari Bulan : DESEMBER 2022	1 (satu) Berkas	Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala



RUH HARIJADI

NIP. 19720630 199403 1 001

**LAPORAN SALDO REKENING
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI (REKENING BENDAHARA PENGELUARAN)
PER 31 DESEMER 2022**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Kode Rekening	Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Keterangan	
	BA	Es.1	Kode	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode	Nama	Cabang		Nomor	Tanggal				
Telah menjadi Hak Negara																
1	013	05	653442	650926534421000	BPG 149 RUPBASAN WONOSARI	20	002	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	WONOSARI	20	S-1136/WPB.12/ KP.05/2020	15/06/2020	30/12/2022	Rp	-	
Jumlah																
Belum/Tidak Menjadi Hak Negara																
				NIHIL												
Jumlah																



Wonosari 02 Januari 2023
Kepala Rupbasan Wonosari



RUH HARIJADI
NIP. 19720630 199403 1 001

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 653442

BULAN : DESEMBER 2022

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	65092653442100 0	BPG 149 RUPBASAN WONOSARI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	20	S- 1136/WPB.12/KP. 05/2020	16-05-2020	30-12-2022	0.00



BENDAHARA PENGELUARAN

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Endriyatno', located below the title 'BENDAHARA PENGELUARAN'.

ENDRIYATNO

NIP 198108132010121001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2022

Kementerian / Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 Unit Organisasi : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (04.03) DI YOGYAKARTA / KAB. GUNUNGKIDUL
 Satuan Kerja : (653442) RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI65344200-
 No Rekening : 650926534421000
 Nama Rekening : BPG 149 RUPBASAN WONOSARI
 Nama Bank : PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2022			22.315.228,00
01-12-2022	FPK-PENG- scxQsaqdg7AbwPt	[DARI TUNAI] PU Bank sesuai surat kepalaw14.pas.pas.15.UM.01.01-	0,00	22.315.228,00	0,00
06-12-2022	FPK-PENG- UdKHVpsBKqiGkgi	TUP untuk belanja pegawai dan belanja barang	25.688.000,00	0,00	25.688.000,00
06-12-2022	FPK-PENG- ldRb2JRuqYKhp1S	GU KKP	2.552.230,00	0,00	28.240.230,00
07-12-2022	FPK-PENG- luoMylu2RASjv8f	[DARI TUNAI] PU Bank TUP sesuai surat kepala W14.PAS.PAS15.UM.01.01-988	0,00	25.688.000,00	2.552.230,00
07-12-2022	FPK-PENG- jK2C1kpztkPU4F	Pembayaran KKP	0,00	2.552.230,00	0,00
20-12-2022	FPK-PENG- NUTCqju13Erlis6	GU KKP	9.500.000,00	0,00	9.500.000,00
29-12-2022	FPK-PENG- mnV5mpOHewAPqKm	GUP NIHIL 2023	0,00	0,00	9.500.000,00
30-12-2022	FPK-PENG-	Pembayaran tagihan GU KKP	0,00	9.500.000,00	0,00

1	2	3	4	5	6
	GyhzPPTVvb6VTED				
30-12-2022	FPK-PENG- MaxZvDnpPyJPGHI	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
30-12-2022	FPK-PENG- JN4CSlemMrgAoV8	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
30-12-2022	FPK-PENG- tLjh3u3OUPGDIB6	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
Jumlah			37.740.230,00	60.055.458,00	0,00



BENDAHARA PENGELUARAN

ENDRIYATNO

NIP 198108132010121001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI (013)

DITJEN PEMASYARAKATAN (05)

RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI (653442)

Rekening Induk : RKK DITJEN PEMASYARA (032901004297300)

Virtual Account : 650926534421000 | BPG 149 RUPBASAN WONOSARI

Periode : 01-12-2022 s/d 31-12-2022

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-01	10:54:48	9338069	PENARIKAN RUBASAN WONOSARI	22.315.228,00	22.315.228,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2022-12-06	10:19:49	9492499	Penyediaan Tambahan Uang Persediaan 221491301003046000001	0,00	0,00	25.688.000,00	25.688.000,00	SPAN	
2022-12-06	16:34:01	9516458	Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan belanja Barang 221491301003069000001	25.688.000,00	0,00	2.552.230,00	28.240.230,00	SPAN	
2022-12-07	13:43:14	9556478	RUPBASAB WONOSARI 07122022	28.240.230,00	28.240.230,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2022-12-20	12:38:30	10012108	Penggantian Uang Persediaan KKP untuk Keperluan Belanja Barang 221491301003215000001	0,00	0,00	9.500.000,00	9.500.000,00	SPAN	
2022-12-21	13:07:20	10054460	PENARIKAN RUBASAN WONOSARI	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		60.055.458,00	37.740.230,00			
			Saldo Akhir				0,00		





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
Jalan Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul 55813 Telp/Fax : 0274-394185

02 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Wonosari
di -

WONOSARI

SURAT - PENGANTAR

Nomor : W14.PAS.PAS.15-KU.03.03 -38

NO	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran. UPT : Rupbasan Kelas II Wonosari Bulan : DESEMBER 2022	1 (satu) Lembar	Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala



Ruh Harijadi
NIP. 197206301994031001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI
di – JAKARTA.
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY
di – YOGYAKARTA.
3. Kepala Divisi Pemasyarakatan
Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM DIY
di – YOGYAKARTA.
4. Perwakilan BPK RI di Yogyakarta
di – YOGYAKARTA.
5. Arsip

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2022

Kementerian/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI Tgl, No. SP : 17 November 2021 , DIPA-013.05.2.653442/2022

Unit Organisasi : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN Tahun : 2022

Provinsi/Kabupaten/Kota : (04.03) DI YOGYAKARTA / KAB. GUNUNGKIDUL KPPN : (149) Wonosari

Satuan Kerja : (653442) RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00059/DRPP/653442/2022

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	30.000.000,00	86.104.208,00	116.104.208,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	30.000.000,00	86.104.208,00	116.104.208,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	30.000.000,00	38.100.980,00	68.100.980,00	0,00
	1. BP UP*)	30.000.000,00	12.052.230,00	42.052.230,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	25.688.000,00	25.688.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	360.750,00	360.750,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
<hr/>			
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00	
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00	
<hr/>			
3. Selisih Kas	Rp.	0,00	

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



RUH HARIJADI
NIP. 197206301994031001



KAB. GUNUNGKIDUL, Desember 2022

Bendahara Pengeluaran

ENDRIYATNO
NIP. 198108132010121001

Dicetak pada tanggal, 05 Januari 2023

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Sabtu tanggal 31 bulan Desember tahun 2022, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650926534421000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00059/DRPP/653442/2022

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2	a. Saldo TUP	Rp.	0
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3	Saldo Lainnya	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

ENDRIYATNO
NIP 198108132010121001



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



RUH HARIJADI
NIP. 197206301994031001

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 653442

BULAN : DESEMBER 2022

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	65092653442100 0	BPG 149 RUPBASAN WONOSARI	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	20	S- 1136/WPB.12/KP. 05/2020	16-05-2020	30-12-2022	0.00



BENDAHARA PENGELUARAN

ENDRIYATNO

NIP 198108132010121001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2022

Kementerian / Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 Unit Organisasi : (05) DITJEN PEMASYARAKATAN
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (04.03) DI YOGYAKARTA / KAB. GUNUNGKIDUL
 Satuan Kerja : (653442) RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI65344200-
 No Rekening : 650926534421000
 Nama Rekening : BPG 149 RUPBASAN WONOSARI
 Nama Bank : PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2022			22.315.228,00
01-12-2022	FPK-PENG- scxQsaqdg7AbwPt	[DARI TUNAI] PU Bank sesuai surat kepalaw14.pas.pas.15.UM.01.01-	0,00	22.315.228,00	0,00
06-12-2022	FPK-PENG- UdKHVpsBKqiGkgi	TUP untuk belanja pegawai dan belanja barang	25.688.000,00	0,00	25.688.000,00
06-12-2022	FPK-PENG- ldRb2JRuqYKhp1S	GU KKP	2.552.230,00	0,00	28.240.230,00
07-12-2022	FPK-PENG- luoMylu2RASjv8f	[DARI TUNAI] PU Bank TUP sesuai surat kepala W14.PAS.PAS15.UM.01.01-988	0,00	25.688.000,00	2.552.230,00
07-12-2022	FPK-PENG- jK2C1kpztkPU4F	Pembayaran KKP	0,00	2.552.230,00	0,00
20-12-2022	FPK-PENG- NUTCqju13Erlis6	GU KKP	9.500.000,00	0,00	9.500.000,00
29-12-2022	FPK-PENG- mnV5mpOHewAPqKm	GUP NIHIL 2023	0,00	0,00	9.500.000,00
30-12-2022	FPK-PENG-	Pembayaran tagihan GU KKP	0,00	9.500.000,00	0,00

1	2	3	4	5	6
	GyhzPPTVVb6VTED				
30-12-2022	FPK-PENG- MaxZvDnpPyJPGHI	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
30-12-2022	FPK-PENG- JN4CSlemMrgAoV8	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
30-12-2022	FPK-PENG- tLjh3u3OUPGDIB6	PTUP tahun 2023	0,00	0,00	0,00
Jumlah			37.740.230,00	60.055.458,00	0,00



BENDAHARA PENGELUARAN

ENDRIYATNO

NIP 198108132010121001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI (013)

DITJEN PEMASYARAKATAN (05)

RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI (653442)

Rekening Induk : RKK DITJEN PEMASYARA (032901004297300)

Virtual Account : 650926534421000 | BPG 149 RUPBASAN WONOSARI

Periode : 01-12-2022 s/d 31-12-2022

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-01	10:54:48	9338069	PENARIKAN RUBASAN WONOSARI	22.315.228,00	22.315.228,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2022-12-06	10:19:49	9492499	Penyediaan Tambahan Uang Persediaan 221491301003046000001	0,00	0,00	25.688.000,00	25.688.000,00	SPAN	
2022-12-06	16:34:01	9516458	Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan belanja Barang 221491301003069000001	25.688.000,00	0,00	2.552.230,00	28.240.230,00	SPAN	
2022-12-07	13:43:14	9556478	RUPBASAB WONOSARI 07122022	28.240.230,00	28.240.230,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2022-12-20	12:38:30	10012108	Penggantian Uang Persediaan KKP untuk Keperluan Belanja Barang 221491301003215000001	0,00	0,00	9.500.000,00	9.500.000,00	SPAN	
2022-12-21	13:07:20	10054460	PENARIKAN RUBASAN WONOSARI	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		60.055.458,00	37.740.230,00			
			Saldo Akhir				0,00		





**LAPORAN BMN
TA 2022**



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI
Jl. Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul, DIY Kodepos: 55813
Telp/Fax: 0274-394185 Email: rupbasan.wnsri@gmail.com

24 Januari 2023

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Daerah Istimewa Yogyakarta
di-

Yogyakarta

SURAT - PENGANTAR

Nomor : W.14.PAS.PAS.15-PB.04.06- 72

No	Naskah yang dikirim	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan TA 2022 Satker : RUPBASAN Wonosari Kode : 013050400653442000KD	1 (satu) bendel	Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

RUH HARIJADI
NIP 197206301994031001



LAPORAN BMN TAHUNAN TA 2022



RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI

Jalan Ki Ageng Giring No.10 Wonosari, Gunungkidul, DIY
Telp. 0274-394185
Email. rupbasan.wnsri@gmail.com
Laman. <https://rupbasanwonosari.kemenkumham.go.id>



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI
Jl. Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul, DIY Kodepos: 55813
Telp/Fax: 0274-394185 Email: rupbasan.wnsri@gmail.com

KATA PENGANTAR

Laporan Pengguna Barang Tingkat Kuasa Pengguna merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari (013.05.0400.653442.000.KD) selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang tingkat satuan kerja menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna tingkat satuan kerja Tahunan Tahun Anggaran 2022 yang merupakan bagian dari unit akuntansi pengguna barang pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tersusunnya Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini adalah berkat kerjasama dan koordinasi yang baik dari semua pihak. Kami selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang menyampaikan terimakasih kepada setiap pihak pada Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari yang telah berupaya untuk meningkatkan komitmennya dalam rangka peningkatan kualitas Laporan Barang Milik Negara.

Demikian Laporan Barang Kuasa Pengguna Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari (013.05.0400.653442.000.KD) Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini, semoga menjadi bahan informasi yang berguna bagi semua pihak.



Wonosari, 24 Januari 2023
Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh

RUH HARIJADI
NIP 197206301994031001



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA WONOSARI
Jl. Ki Ageng Giring 10 Wonosari, Gunungkidul, DIY Kodepos: 55813
Telp/Fax: 0274-394185 Email: rupbasan.wnsri@gmail.com

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN TA 2022

- I. Ringkasan Laporan Barang Milik Negara**
- II. Ikhtisar Laporan Barang Milik Negara**
- III. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN)**
- IV. Lampiran**



RINGKASAN LAPORAN BMN



RINGKASAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN TA 2022

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) huruf (j) Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, maka Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang berkewajiban menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna.

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari telah menindaklanjuti dengan menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Periode Tahunan Tahun Anggaran 2022. Laporan tersebut meliputi Neraca, Laporan BMN dan Catatan atas Laporan BMN dengan berdasar pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dengan mengacu pada buletin teknis Standar Akuntansi Pemerintah.

Laporan Kuasa Pengguna Barang pada maka Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari (013.05.0400.653442.000.KD) merupakan himpunan dari berbagai komponen dengan rincian sebagai berikut :

A. Neraca

Posisi BMN di neraca yang disajikan menurut aplikasi SIMAK BMN per 31 Desember 2022 terdiri atas aset lancar, aset tetap, aset tetap lainnya, konstruksi dalam pengerjaan, aset tak berwujud lainnya dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Nilai BMN dalam Neraca Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari yang disajikan per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.2.710.787.595,-** (*dua milyar tujuh ratus sepuluh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:



	31 Desember 2022
Aset lancar	14.246.332
Aset tetap	3.896.360.010
Aset tetap lainnya	17.342.155
Konstruksi dalam pengerjaan	-
Aset tak berwujud	-
Aset Tetap yang tidak digunakan	-
Jumlah	3.927.948.497
<i>Akumulasi penyusutan</i>	<i>(1.217.160.902)</i>
Jumlah	2.710.787.595

B. Laporan BMN

Posisi nilai BMN Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari per 31 Desember 2022 disajikan menurut kelompok intrakomptabel, ekstrakomptabel dan gabungan. Nilai BMN yang disajikan berdasarkan laporan menurut aplikasi Simak BMN adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022	
Barang Intrakomptabel	3.913.702.165
Barang ekstrakomptabel	65.421.220
Gabungan	3.979.123.385

C. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

Catatan atas Laporan BMN (CaLBMN) Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari merupakan hasil analisis terkait permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan Laporan BMN Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2022 serta progres kebijakan yang telah dikeluarkan dan informasi lain yang terkait dalam penatausahaan BMN di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari.



Kami menyadari bahwa Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan barang kuasa pengguna yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.



Wonosari, 24 Januari 2023
Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh

RUH HARIJADI
NIP 197206301994031001



IKHTISAR LAPORAN BMN



IKHTISAR LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUNAN TA 2022

Laporan BMN Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari sebagai Laporan tingkat Kuasa Pengguna Barang Milik Negara disusun sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Guna mendukung Laporan BMN yang andal maka penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari ini dilakukan melalui tahapan rekonsiliasi baik internal antara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB), maupun eksternal dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta.

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK. 06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK. 05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;



11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK. 06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
12. Perdirjen Kekayaan Negara PER-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. PMK No. 01/PMK.06/2014 tentang Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya;
14. KMK RI No. 4/KMK.06/2014 perubahan atas Kepmenkeu No. 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat;
15. KMK No. 59/KMK.6/2014 tentang Tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat;
16. KMK RI No. 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya;
17. KMK RI No. 145/KM.6/2016 tentang Perubahan atas KMK RI No. 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN berupa aset tetap pada entitas Pemerintah Pusat, beserta lampirannya.

Sebagai hasil kebijakan tersebut, pada pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Periode Tahunan Tahun Anggaran 2022 antara lain :

1. Penyampaian Laporan BMN tingkat wilayah yang tepat waktu.
2. Keseragaman dalam penyusunan bentuk dan format laporan.
3. Tersusunnya mapping permasalahan.
4. Keseimbangan neraca SAIBA dan SIMAK BMN.

B. Struktur Laporan

Struktur pelaporan BMN RUPBASAN Kelas II Wonosari Tahunan Tahun Anggaran 2022 disusun sebagai berikut :

- a. Pengantar Laporan BMN
- b. Ringkasan Laporan BMN
- c. Ikhtisar Laporan BMN
- d. Catatan atas Laporan BMN
- e. Lampiran



C. Kebijakan umum Penatausahaan BMN

Salah satu indikator akuntabilitas pengelolaan BMN dan transparansi pengelolaan keuangan dapat tercermin dari pelaporan BMN yang disusun secara periodik yang disajikan dalam neraca.

Pedoman Penatausahaan BMN dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan BMN dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor MHH-01.PL.04.10 Tahun 2008 tentang Pedoman Penatausahaan BMN di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI. Peraturan tersebut telah ditetapkan guna tertib administrasi pengelolaan BMN yang mencakup penatausahaan BMN khususnya di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI.

Penyusunan dan penyajian Laporan BMN yang andal perlu memperhatikan aspek informasi yang akan disajikan, untuk itu laporan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Keandalan laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Untuk mencapai kualitas Laporan BMN tersebut Kementerian Hukum dan HAM merencanakan dan telah melaksanakan beberapa kebijakan antara lain :

1. **Rekonsiliasi Dan Pemutakhiran Data**

Dalam rangka menjaga keandalan laporan dan memastikan apakah semua transaksi yang mempengaruhi nilai BMN perlu dilakukan rekonsiliasi secara berjenjang baik internal dan eksternal.

2. **Review atas Laporan Keuangan dan BMN**

Pelaksanaan rekonsiliasi dilaksanakan bersamaan dengan *review* atas LBMN dan LK. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas pelaporan yang akan dikirim. Pelaksanaan *review* dilakukan oleh auditor dari Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI.

D. Nilai BMN posisi per 31 Desember 2022

Nilai BMN pada posisi per 31 Desember 2022 setelah dilakukan rekonsiliasi adalah sebesar **Rp. 3.979.123.385,-** (*tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta seratus dua puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah*). Nilai ini adalah merupakan nilai gabungan barang intrakomptabel dan ekstrakomptabel.



Bila dibandingkan dengan nilai Laporan BMN per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 3.926.100.668,-** (*tiga milyar sembilan ratus dua puluh enam juta seratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*), maka nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar **1,35 %** atau senilai **Rp.53.022.717,-** (*lima puluh tiga juta dua puluh dua ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah*). Perubahan nilai tersebut disebabkan antara lain karena adanya mutasi tambah senilai **Rp.161.076.715,-** (*seratus enam puluh satu juta tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima belas rupiah*) dan mutasi kurang senilai **Rp.108.053.998,-** (*seratus delapan juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

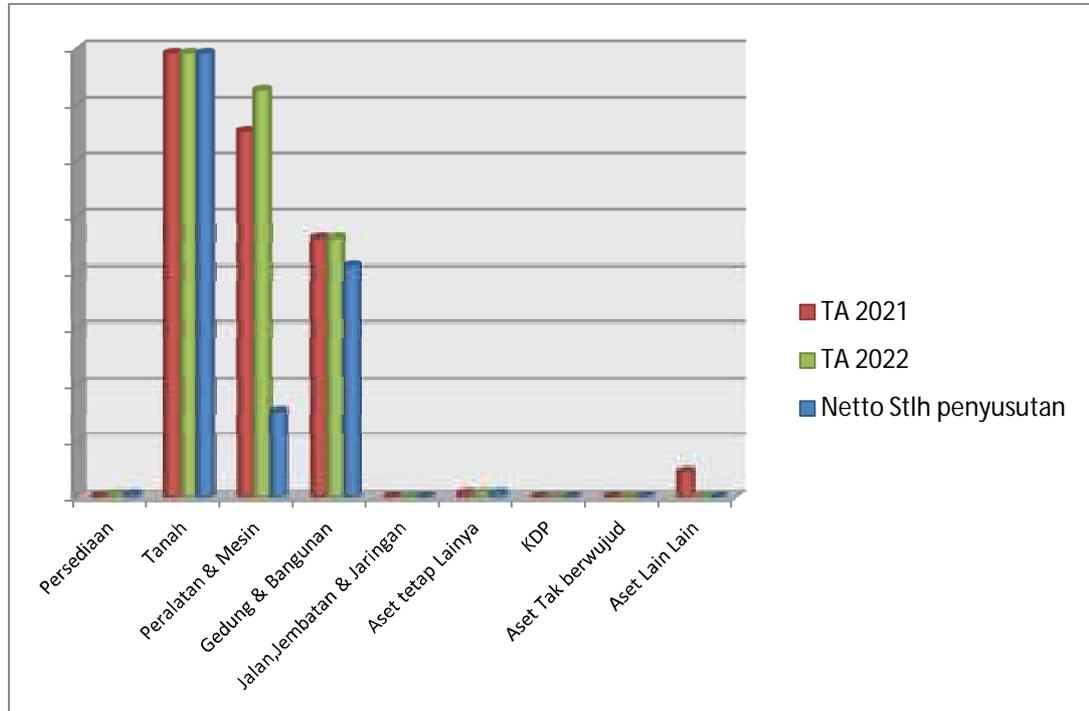
Nilai akumulasi penyusutan setelah dilakukan penyusutan reguler Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar **Rp.1.243.204.427,-** (*satu milyar dua ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat ratus dua puluh tujuh rupiah*). Nilai BMN per 31 Desember 2022 setelah mengalami penyusutan sebesar **Rp.2.735.918.958,-** (*dua milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan belas ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah*).

E. Perkembangan Nilai BMN

Bila dibandingkan dengan posisi nilai BMN Tahunan Tahun Anggaran 2021 secara urut dapat dilihat pada tabel berikut :

PERKIRAAN NERACA	TA 2021	TA 2022	Akm Penyusutan	Nilai buku
Persediaan	2.150.844	14.246.332	-	14.246.332
Tanah	1.582.384.000	1.582.384.000	-	1.582.384.000
Peralatan & mesin	1.305.050.265	1.452.469.230	1.144.182.482	308.286.748
Gedung & Bangunan	926.928.000	926.928.000	99.021.945	827.906.055
Jalan,Irigasi & Jaringan	-	-	-	-
Aset tetap lainnya	17.342.155	17.342.155	-	17.342.155
KDP	-	-	-	-
Aset tak berwujud	-	-	-	-
Aset Lain-lain	94.396.248	-	-	-
Jumlah	3.928.251.512	3.993.369.717	1.243.204.427	2.750.165.290

Grafik Perkembangan BMN



F. Posisi neraca pada Laporan BMN

Bila dilihat posisi neraca pada Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2022 menurut aplikasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Jumlah
1	Persediaan	Rp 14.246.332
2	Tanah	Rp 1.582.384.000
3	Peralatan dan Mesin	Rp 1.409.048.010
4	Gedung dan Bangunan	Rp 904.928.000
5	Jalan dan Jembatan	Rp -
6	Irigasi	Rp -
7	Jaringan	Rp -
8	Aset tetap lainnya	Rp 17.342.155
9	KDP	Rp -
10	Aset Tak Berwujud	Rp -
11	Aset Lain-lain	Rp -
12	Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp (1.119.898.957)
13	Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp (97.261.945)
14	Akm. Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	Rp -
Jumlah		Rp 2.710.787.595



G. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Beberapa permasalahan penatausahaan BMN yang menjadi kendala dalam penyusunan Laporan BMN dapat diuraikan sebagai berikut :

- Informasi yang kadang terlambat seperti transfer masuk barang yang seharusnya dimasukan pada periode pelaporan namun belum boleh dimasukkan ke aplikasi karena belum ada ADK.
- Selalu ada update aplikasi menjelang rekonsiliasi.

H. Informasi lainnya

Informasi lain terkait penatausahaan BMN yaitu cetakan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 yang berasal dari proses penginputan data BMN melalui Aplikasi SIMAK-BMN sebagaimana telah dilampirkan pada bagian Catatan atas Laporan BMN ini.



Wonosari, 24 Januari 2023
Kepala RUPBASAN Wonosari



Ditandatangani secara elektronik oleh

RUH HARIJADI
NIP 197206301994031001



CATATAN ATAS LAPORAN BMN



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KELAS II WONOSARI
PERIODE TAHUNAN TAHUN 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negar/Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK. 05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK. 06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah.

B. Entitas Pelaporan

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (disingkat dengan Rupbasan) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang berfungsi sebagai tempat menyimpan dan



memelihara/merawat benda sitaan negara maupun barang rampasan negara. CaLBMN ini merupakan Laporan Barang Milik Negara pada Kantor Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara ini berisi penjelasan mengenai Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kodefikasi Barang Milik Negara

Kodefikasi barang adalah pemberian kode barang milik negara sesuai dengan penggolongan masing-masing barang milik negara. Kode Lokasi adalah kode yang dipergunakan untuk mengidentifikasi unit penanggung jawab BMN. Sedangkan Kode Registrasi adalah kode yang diberikan pada setiap BMN yang terdiri dari kode lokasi ditambah dengan tahun perolehan dan kode barang ditambah dengan nomor urut pendaftaran. Kodefikasi BMN diatur dalam KMK Nomor 14/KM.6/2015 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Kapitalisasi Barang Milik Negara

Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Dasar penetapan kapitalisasi adalah Peraturan Menteri Keuangan No.181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara; serta Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Buletin Teknik SAP Nomor 9.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (*satu juta rupiah*);
2. Pengeluaran untuk per satuan gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,- (*dua puluh lima juta rupiah*);



C. Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara

Rekonsiliasi data BMN adalah proses pencocokan data BMN yang diproses dalam beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi internal dilakukan: setiap bulan pada tingkat satuan kerja dan setiap semester tingkat satuan kerja, wilayah, eselon I, dan Pengguna Barang. Rekonsiliasi internal pada tingkat satuan kerja dilakukan dalam rangka proses pengiriman data BMN secara bulanan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) kepada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Kementerian Negara/Lembaga melakukan pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dengan DJKN selaku Pengelola Barang pada setiap jenjang pelaporan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan antara: UAKPB dan KPKNL; UAPPB-W dan Kantor Wilayah DJKN; UAPPB-E1 dan UAPB dengan Kantor Pusat DJKN. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN didahului oleh kegiatan rekonsiliasi internal Kementerian Negara/Lembaga. Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 118/PMK.06/2018.

D. Penyusutan Barang Milik Negara

Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Masa Manfaat adalah periode suatu Aset Tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

Tujuan Penyusutan adalah untuk menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah pusat; Mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa Masa Manfaat suatu BMN yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan; Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki. Penyusutan dilakukan terhadap Aset Tetap berupa: Gedung dan bangunan; Peralatan dan mesin; Jalan, irigasi, dan jaringan; dan Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap renovasi (kecuali tanah dalam renovasi) dan alat musik modern.



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini adalah sebesar **Rp. 3.979.123.385,-** (*tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta seratus dua puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 3.926.100.668,-** (*tiga milyar sembilan ratus dua puluh enam juta seratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2022 sebesar **Rp.53.022.717,-** (*lima puluh tiga juta dua puluh dua ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2022

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2022

Nilai BMN per 1 Januari 2022 menurut Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Wonosari adalah sebesar **Rp. 3.926.100.668,-** (*tiga milyar sembilan ratus dua puluh enam juta seratus ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar **Rp. 3.877.276.948,-** (*tiga milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus empat puluh delapan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 48.823.720,-** (*empat puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh rupiah*).



2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2022

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

a. *Barang Persediaan*

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 14.246.332,-** (*empat belas juta dua ratus empat puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 2.150.844,-** (*dua juta seratus lima puluh ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah*), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 12.095.488,-** (*dua belas juta sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

URAIAN		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
117111	Barang untuk konsumsi	Rp 2.150.844	Rp 11.726.588	Rp 13.877.432
117113	Bahan untuk pemeliharaan	Rp -	Rp 368.900	Rp 368.900
117199	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 2.150.844	Rp 12.095.488	Rp 14.246.332

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (*nol*).

b. *Tanah*

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 1.582.384.000,-** (*satu milyar lima ratus delapan puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 994 m² dengan nilai sebesar **Rp. 1.582.384.000,-** (*satu milyar lima ratus delapan puluh dua juta tiga ratus delapan puluh empat ribu rupiah*). Pada periode ini tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang.

c. *Peralatan dan Mesin*

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 1.452.469.230,-** (*satu milyar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 302 (*tiga ratus dua*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 1.305.050.265,-** (*satu milyar tiga ratus lima juta lima puluh ribu dua ratus enam puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 47 (*empat puluh tujuh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 161.076.715,-** (*seratus enam puluh satu juta tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima belas rupiah*) dan mutasi



kurang sejumlah 2 (*dua*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 13.657.750,-** (*tiga belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 145.568.500,-** (*seratus empat puluh lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*satu*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 145.568.500,-** (*seratus empat puluh lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 403.117.000,-** (*empat ratus tiga juta seratus tujuh belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (*tujuh*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 403.117.000,-** (*empat ratus tiga juta seratus tujuh belas ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 51.279.755,-** (*lima puluh satu juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 (*dua belas*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 16.457.945,-** (*enam belas juta empat ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebesar 3 (*tiga*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 34.821.810,-** (*tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus sepuluh rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:



Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Gabungan (Rp)
101	Pembelian	Rp 34.821.810
TOTAL		Rp 34.821.810

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 992.350,-** (*sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang sebesar 1 (*satu*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 992.350,-** (*sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

5) Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 345.710.200,-** (*tiga ratus empat puluh lima juta tujuh ratus sepuluh ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 202 (*dua ratus dua*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 268.160.200,-** (*dua ratus enam puluh delapan juta seratus enam puluh ribu dua ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 41 (*empat puluh satu*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 96.550.000,-** (*sembilan puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 2 (*dua*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 13.657.750,-** (*tiga belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Gabungan (Rp)
101	Pembelian	Rp 87.050.000
112	Perolehan Lainnya	Rp 9.500.000
TOTAL		Rp 96.550.000



Mutasi kurang Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Gabungan (Rp)
302	Transfer Keluar	Rp 13.400.000
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp 257.750
TOTAL		Rp 13.657.750

6) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 62.603.429,-** (*enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 21 (*dua puluh satu*) buah dengan nilai sebesar sebesar **Rp. 62.603.429,-** (*enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 5.300.000,-** (*lima juta tiga ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (*dua*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 5.300.000,-** (*lima juta tiga ratus ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

8) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan Non Senjata Api pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 1.020.000-** (*satu juta dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 9 (*sembilan*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 1.020.000-** (*satu juta dua puluh ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

9) Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 431.535.746,-** (*empat ratus tiga puluh satu juta lima ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh enam rupiah*).



Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 47 (*empat puluh tujuh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 401.830.841,-** (*empat ratus satu juta empat ratus delapan ratus tiga puluh ribu delapan ratus empat puluh satu rupiah*), mutasi tambah total jumlah barang sebesar 3 (*tiga*) buah dengan nilai sebesar **Rp.29.704.905,-** (*dua puluh sembilan juta tujuh ratus empat ribu sembilan ratus lima rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Gabungan (Rp)	
101	Pembelian	Rp	12.750.000
102	Transfer Masuk	Rp	14.604.905
103	Hibah masuk	Rp	2.350.000
TOTAL		Rp	29.704.905

10) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Kode	Uraian	Kuant.	Nilai (Rp.)	Ak Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku (Rp.)
132111	Peralatan dan Mesin	347	1.452.469.230	1.144.182.482	308.286.748
3.01	Alat Besar	1	145.568.500	145.568.500	-
3.02	Alat Angkutan	7	403.117.000	298.854.500	104.262.500
3.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	15	51.279.755	19.258.734	32.021.021
3.04	Alat Pertanian	1	992.350	744.263	248.087
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	241	351.052.450	267.912.104	83.140.346
3.06	Alat Studio, Komunikasi dan Peman	21	62.603.429	42.781.674	19.821.755
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	2	5.300.000	2.880.000	2.420.000
3.09	Alat Persenjataan	9	1.020.000	1.020.000	-
3.10	Komputer	50	431.535.746	365.162.707	66.373.039

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 926.928.000,-** (*sembilan ratus dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 5 (*lima*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 926.928.000,-** (*sembilan ratus dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Gedung Bangunan Kantor (4.01)

Saldo Gedung Bangunan Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 926.928.000,-** (*sembilan ratus dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 5 (*lima*) unit dengan nilai sebesar **Rp. 926.928.000,-** (*sembilan ratus dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Kuant.	Nilai (Rp.)	Ak Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku (Rp.)
133111	Gedung dan Bangunan	5	926.928.000	99.021.945	827.906.055
4.01	Bangunan Gedung	5	926.928.000	99.021.945	827.906.055

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 (*nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 17.342.155,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu seratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 468 (*empat ratus enam puluh delapan*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 17.342.155,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu seratus lima puluh lima rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan (6.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 17.342.155,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu seratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 468 (*empat ratus enam puluh delapan*) buah buku dengan

nilai sebesar **Rp. 17.342.155,-** (*Tujuh belas juta tiga ratus empat puluh dua ribu seratus lima puluh lima rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan kurang.

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Kode	Uraian	Kuant.	Nilai (Rp.)	Ak Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku (Rp.)
135111	Aset Tetap Renovasi	0	-	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	0	17.342.155	-	17.342.155

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 0,-** (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol*), tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. **0,-** (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 50 (*lima puluh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 94.396.248,-** (*sembilan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang sebanyak sebanyak 50 (*lima puluh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 94.396.248,-** (*sembilan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*).

Rincian mutasi Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah **Rp. 0,-** (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 50 (*lima puluh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 94.396.248,-** (*sembilan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang sebanyak sebanyak 50 (*lima puluh*) buah dengan nilai sebesar **Rp. 94.396.248,-** (*sembilan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*).



Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	-	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
JUMLAH		-	-

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Kode	Uraian	Kuant.	Nilai (Rp.)	Ak Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku (Rp.)
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	-	-	-
166112	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digu	0	-	-	-

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN Berupa Aset Bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebanyak **0 (nol)** unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 (nol) unit, tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022

a. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.2.781.212.195,-** (*dua milyar tujuh ratus delapan puluh satu ribu dua ratus dua belas ribu seratus sembilan puluh lima rupiah*). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.



Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	14.246.332	0,36	-	-	14.246.332	0,36
	Sub Jumlah (1)	14.246.332	0,36	-	-	14.246.332	0,36
II	Aset Tetap						
1	Tanah	1.582.384.000	39,63	-	0,00	1.582.384.000	39,63
2	Peralatan dan Mesin	1.409.048.010	35,28	43.421.220	1,09	1.452.469.230	36,37
3	Gedung dan Bangunan	904.928.000	22,66	22.000.000	0,55	926.928.000	23,21
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	0,00	-	0,00	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	17.342.155	0,43	-	0,00	17.342.155	0,43
6	KDP	-	0	-	0,00	-	-
	Sub Jumlah (2)	3.913.702.165	98,01	65.421.220	1,64	3.979.123.385	99,64
III	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	-	0	-	0	-	-
2	Aset Yang Dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	-	0,00	-	0	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	3.927.948.497	98,36	65.421.220	1,64	3.993.369.717	100,00

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut.

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	1.119.898.957	90,08	24.283.525	1,95	1.144.182.482	92,03
2	Gedung dan Bangunan	97.261.945	7,82	1.760.000	0,14	99.021.945	7,97
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	0,00	0	0,00	-	0,00
4	Aset Tetap Lainnya	-	0,00	0	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (I)	1.217.160.902	97,91	26.043.525	2,09	1.243.204.427	100,00
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Sub Jumlah (II)	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Total	1.217.160.902	97,91	26.043.525	2,09	1.243.204.427	100,00



b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	Rp 14.246.332	Rp 14.246.332	Rp -
2	Tanah	Rp 1.582.384.000	Rp 1.582.384.000	Rp -
3	Peralatan dan Mesin	Rp 1.409.048.010	Rp 1.405.750.855	Rp -
4	Gedung dan Bangunan	Rp 904.928.000	Rp 904.928.000	Rp -
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -
6	Aset Tetap Lainnya	Rp 17.342.155	Rp 17.342.155	Rp -
7	KDP	Rp -	Rp -	Rp -
8	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
9	Aset Lain-lain *)	Rp -	Rp -	Rp -
Total		Rp 3.927.948.497	Rp 3.924.651.342	Rp -

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	Tahun Anggaran 2018	Rp 3.444.776.645	Rp 130.551.100	3,94%
2	Tahun Anggaran 2019	Rp 3.813.673.250	Rp 368.896.605	10,71%
3	Tahun Anggaran 2020	Rp 3.656.958.803	Rp (156.714.447)	-4,11%
4	Tahun Anggaran 2021	Rp 3.926.100.668	Rp 269.141.865	7,36%
5	Tahun Anggaran 2022	Rp 3.979.123.385	Rp 53.022.717	1,35%



2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Jenis BMN	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
Tanah	Rp 1.582.384.000	Rp -
Gedung dan Bangunan	Rp 762.661.000	Rp -
Rumah Negara	Rp 164.267.000	Rp -
Alat Angkutan Bermotor	Rp 403.117.000	Rp -
Alat Besar	Rp 145.568.500	Rp -
Peralatan dan Mesin Non TIK	Rp 400.489.172	Rp 112.371.810
Peralatan dan Mesin Khusus TIK	Rp 450.271.841	Rp 12.750.000
Aset Tetap Lainnya	Rp 17.342.155	Rp -
TOTAL	Rp 3.926.100.668	Rp 125.121.810

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	1	-	-	-	1
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	1	-	1
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	3	-	-	-	3
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-



3. Informasi Penting Lainnya

a. Tindak Lanjut Temuan Itjen

- Tidak Ada –

b. Tindak Lanjut Temuan BPK

- Tidak Ada –

c. Informasi Lainnya

Pada Tahun 2022 terdapat pembelian 20 (dua puluh) buah kursi besi yang diinput melalui transaksi perolehan lainnya dikarenakan pada saat membuat BAST, operator komitmen tidak melakukan pendetailan menjadi Aset.



Wonosari, 24 Januari 2023
Kepala



Dilandatangani secara elektronik oleh .

RUH HARIJADI
NIP 197206301994031001